

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DERMATITIS KONTAK PADA PEKERJA INDUSTRI RUMAHAN TAHU

(Studi di Desa Karanggondang Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara)

Yohana Reni Komalasari¹, Ratih Sari Wardani¹, Diki Bima Prasetyo¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar belakang: Dermatitis kontak merupakan dermatitis yang disebabkan oleh bahan atau substansi yang menempel pada kulit. Salah satu industri yang terpapar bahan kimia adalah industri tahu. Selain terpapar bahan kimia, dermatitis kontak disebabkan oleh sering kontak dengan air, masa kerja, *personal hygiene*, penggunaan APD, dan riwayat penyakit kulit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara jenis kelamin, *personal hygiene*, penggunaan APD, suhu dan kelembaban dengan kejadian dermatitis kontak pada pekerja industri rumahan tahu. **Metode:** Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 orang, menggunakan *total sampling*. Variabel bebas meliputi jenis kelamin, *personal hygiene*, penggunaan APD, suhu dan kelembaban dan variabel terikat adalah kejadian dermatitis kontak. Analisis statistik yang digunakan adalah *Chi Square*. **Hasil:** Pekerja yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 66,7%, pekerja dengan *personal hygiene* kategori kurang baik yaitu 55,6%, pekerja dengan penggunaan APD kategori tidak lengkap pemakaian tidak rutin sebanyak 75,0%, suhu pada industri rumahan tahu kategori suhu tinggi ($>28^{\circ}\text{C}$) sebanyak 72,2% dan kelembaban tinggi ($>60\%$) sebanyak 50,0% sedangkan dari hasil pemeriksaan dokter pekerja dengan dermatitis kontak iritan sebanyak 61,1%, variabel yang berhubungan dengan dermatitis kontak adalah variabel jenis kelamin (*p value* 0,011), *personal hygiene* (*p value* 0,003), penggunaan APD (*p value* 0,014), suhu (*p value* 0,026), kelembaban (*p value* 0,017). **Simpulan:** ada hubungan jenis kelamin, *personal hygiene*, penggunaan APD, suhu dan kelembaban dengan kejadian dermatitis kontak pada pekerja industri rumahan tahu di Desa Karanggondang Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

Kata kunci: Dermatitis kontak, pekerja tahu, suhu, kelembaban.

ABSTRACT

Background: Contact dermatitis is dermatitis caused by substances or substances attached to the skin. One of the industries which is exposed to chemicals is the tofu industry. Besides being exposed to chemicals, contact dermatitis is caused by frequent contact with water, years of service, *personal hygiene*, use of PPE, and a history of skin diseases. This study aims to determine the relationship between gender, *personal hygiene*, use of PPE, temperature and humidity with the incidence of contact dermatitis in tofu home industry workers. **Method:** This type of research is quantitative with a cross sectional approach. The sample in this study were 36 people, using total sampling. Independent variables include gender, *personal hygiene*, use of PPE, temperature, and humidity while the dependent variable is the incidence of contact dermatitis. The statistical analysis used in this research is Chi Square. **Results:** Workers who are female workers as much as 66.7%, workers with *personal hygiene* in the unfavorable category namely 55.6%, workers with the use of PPE in incomplete categories of non-routine use as much as 75.0%, temperatures in home industries which is the high temperature category ($> 28^{\circ}\text{C}$) as much as 72.2% and high humidity ($> 60\%$) as much as 50.0% while from the results of the examination of worker doctors with irritant contact dermatitis as much as 61.1%, the variables associated with contact dermatitis are gender variables (*p value* 0.011), *personal hygiene* (*p value* 0.003), use of PPE (*p value* 0.014), temperature (*p value* 0.026), humidity (*p value* 0.017). **Conclusion:** there is a relationship between gender, *personal hygiene*, use of PPE, temperature and humidity with the incidence of contact dermatitis in tofu home industry workers in the Karanggondang Village, Mlonggo District, Jepara District.

Keywords: Contact dermatitis, tofu workers, temperature, humidity.